

DAFTAR PUSTAKA

- A. Prichatin. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas). *Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id*, 1–112.
- Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya. *1*(April), 43–50.
- Angga, A., & Arifin, R. (2019). Penerapan bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu di Indonesia. *DIVERSI: Jurnal Hukum*, 4(2), 218-236.
- Chasanah, K., Rosyadi, S., & Kurniasih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(2), 12-32.
- Choiriyah, C. (2018). Implementasi kebijakan publik dalam penanganan kemiskinan; Studi implementasi program bantuan langsung tunai (BLT) di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 3(2), 17-30.
- Darmi, T., & Mujtahid, I. M. (2020). Peningkatan kapasitas kebijakan dana desa dalam mengentaskan kemiskinan. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 3(1).
- Faizal, F. A. S., & Diponegoro, M. (2017). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode SMART untuk Merangking Kemiskinan dalam Proses Penentuan Penerima Bantuan PKH. *Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi*, 5(2).
- Kristian, I. (2022). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Garut. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 23-37.
- Kholif, K. I. (2014). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Murah. (2016). Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Investasi Sosial. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 4(4), 120–128.
- Mustain, M. M., Purnomo, H., & Junaedi, J. (2022). Keefektifan Program Keluarga Harapan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat. *Journal of Public Power*, 6(2), 85-92.
- Pasolong, Herbani. 2013. Teori Administrasi Publik. Bandung. Alfabeta.
- Pratiwi, D. C., & Imsar, I. (2022). Analisis penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) dinas sosial pada masyarakat Kabupaten Batu Bara. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5684-5690.
- Purnawan, H., Triyanto, D., & Thareq, S. I. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Taba Air Pauh Kabupaten Kepahiang. *Perspektif*, 11(2), 407-416.
- Purwanto, S. A., Sumartono, S., & Makmur, M. (2013). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan

- (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 16(2), 79-96.
- Rosalina, S. Y. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Ngaliya Kota Semarang. Skripsi (Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang 2018).
- Sahara, F., Anwar, F., & Darmi, T. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 4(2), 107-117.
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F., & Palar, N. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(108).
- Sompie, M. E. P. (2022). Analisis Peran Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Sungai Serut. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 93–102. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2210>
- Sofianto, A. (2020). Implementasi program keluarga harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 14-31.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, S. A., & Resnawaty, R. (2017). Program Keluarga Harapan (PKH): Antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 88-92.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi kebijakan pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 129-153.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Peraturan Presiden (Perpres) No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yeyen Visiesha, S.Sos, MM

Jabatan : Plt. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana alur komunikasi antara pemerintah pusat hingga ke pendamping PKH dalam menyampaikan kebijakan dan arahan program?
2. Apakah ada kendala dalam penyampaian informasi kebijakan kepada pendamping maupun penerima manfaat?
3. Bagaimana Anda menilai ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Selebar?
4. Bagaimana dengan ketersediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan PKH?
5. Apakah sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan PKH sudah memadai?
6. Bagaimana sikap dan komitmen pendamping PKH dalam menjalankan tugasnya menurut Anda?
7. Apakah para pelaksana memahami dengan baik tugas dan fungsi mereka dalam program PKH?
8. Bagaimana pelaksanaan SOP dalam program PKH? Apakah pelaksana menjalankan program sesuai SOP yang telah ditetapkan?
9. Bagaimana hubungan koordinasi antara Dinas Sosial dengan pelaksana di lapangan (koordinator dan pendamping)?
10. Menurut Anda, adakah hambatan birokrasi yang berdampak terhadap pelaksanaan program di Kecamatan Selebar?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Piriadi, M.Sos
Jabatan : Koordinator Kota

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana mekanisme komunikasi antara pemerintah pusat hingga ke pendamping PKH dalam menyampaikan kebijakan dan arahan program?
2. Apakah ada kendala dalam penyampaian informasi kebijakan kepada pendamping maupun penerima manfaat?
3. Bagaimana Anda menilai ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Selebar?
4. Bagaimana dengan ketersediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan PKH?
5. Apakah sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan PKH sudah memadai?
6. Bagaimana sikap dan komitmen pendamping PKH dalam menjalankan tugasnya menurut Anda?
7. Apakah para pelaksana memahami dengan baik tugas dan fungsi mereka dalam program PKH?
8. Bagaimana pelaksanaan SOP dalam program PKH? Apakah pelaksana menjalankan program sesuai SOP yang telah ditetapkan?
9. Bagaimana hubungan koordinasi antara Dinas Sosial dengan pelaksana di lapangan (koordinator dan pendamping)?
10. Menurut Anda, adakah hambatan birokrasi yang berdampak terhadap pelaksanaan program di Kecamatan Selebar?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yessi Esaria S.E , Gusti Nengsi S.Pd, dan Aziston, S.E

Jabatan : Pendamping PKH Selebar

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana mekanisme komunikasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Selebar?
2. Apa saja bentuk sosialisasi atau penyampaian informasi yang dilakukan kepada KPM agar mereka memahami program PKH?
3. Seberapa besar tantangan Anda dalam menyampaikan informasi kepada KPM, khususnya kepada kelompok lansia?
4. Bagaimana menurut Anda, apakah jumlah dan kualitas SDM pendamping PKH saat ini sudah memadai untuk menjalankan tugas di Kecamatan Selebar?
5. Apa saja bentuk dukungan fasilitas atau sarana prasarana yang Anda dan KPM peroleh dari pemerintah dalam pelaksanaan PKH?
6. Dari segi anggaran, apakah terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan bantuan yang memengaruhi pelaksanaan program?
7. Bagaimana pemahaman Anda terhadap tugas dan kewajiban sebagai pendamping PKH? Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau pembekalan sebelum bertugas?
8. Sikap seperti apa yang harus dimiliki seorang pendamping dalam menghadapi dinamika di lapangan, khususnya ketika menghadapi masalah dari masyarakat?
9. Apakah Anda menjalankan tugas sesuai dengan SOP? Bagaimana peran buku pedoman PKH dalam membantu Anda menjalankan tugas?
10. Bagaimana bentuk koordinasi antara Anda dengan Dinas Sosial Kota Bengkulu dan rekan sesama pendamping dalam menjalankan program PKH?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Elvis Varia, Nusiah, Dini, Yeni dan Evi

Jabatan : Masyarakat KPM PKH Selebar

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana cara pendamping PKH menyampaikan informasi kepada Ibu mengenai program PKH?
2. Apakah informasi yang disampaikan oleh pendamping mudah dipahami dan sesuai kebutuhan Ibu sebagai penerima PKH?
3. Apakah jumlah dan kualitas pendamping PKH menurut Ibu sudah memadai dan membantu?
4. Bagaimana pendapat Ibu mengenai fasilitas yang diberikan dalam program PKH seperti kesehatan, pendidikan, dan bantuan lainnya?
5. Bagaimana sikap pendamping PKH dalam memberikan arahan dan menyelesaikan masalah yang Ibu hadapi selama mengikuti program?
6. Apakah Ibu merasa pendamping PKH memiliki pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggung jawabnya?
7. Apakah Ibu tahu bahwa pendamping bekerja mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur)?
8. Apakah selama mengikuti program, Ibu melihat adanya kerjasama yang baik antara pendamping dan pihak kelurahan atau Dinas Sosial?
9. Apakah ada kendala yang Ibu alami dalam pelaksanaan program ini, dan bagaimana pendamping menanganinya?
10. Apa harapan Ibu terhadap pelaksanaan PKH ke depan?

Lampiran II

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yeyen Visiesha, S.Sos, M.M

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Plt. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial

Tanggal : 12 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana mekanisme komunikasi antara pemerintah pusat hingga ke pendamping PKH dalam menyampaikan kebijakan dan arahan program?
Jawab	Mekanisme yang dilakukan atau digunakan adalah mekanisme komunikasi berjenjang dimana pemerintah pusat menyampaikan informasi kepada pelaksana daerah. Dalam hal ini Dinas Sosial kabupaten/kota koordinator wilayah provinsi Bengkulu (Korwil PKH), Korkot PKH serta SDM PKH Kota Bengkulu, sehingga informasi tentang kebijakan atau pelaksanaan PKH diterima dengan baik dan terintegrasi.
Tanya	Apakah ada kendala dalam penyampaian informasi kebijakan kepada pendamping maupun penerima manfaat?
Jawab	Secara umum komunikasi berjalan lancar, namun tantangan terkadang muncul di lapangan, terutama saat informasi harus disampaikan cepat. Untuk mengatasinya, kami gunakan grup komunikasi digital dan pelatihan berkala agar semua pendamping selalu update terhadap perubahan kebijakan.
Tanya	Bagaimana Anda menilai ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Selebar?
Jawab	Pendamping PKH di Kecamatan Selebar cukup memadai dan sudah terlatih. Mereka juga telah melalui proses seleksi dan pelatihan dari Kemensos. Komitmen dan profesionalisme mereka juga tinggi, terbukti dari kehadiran mereka di lapangan dan kedekatan mereka dengan masyarakat.
Tanya	Bagaimana dengan ketersediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan PKH?
Jawab	Anggaran PKH berasal dari APBN yang disalurkan secara non-tunai melalui HIMBARA. Walaupun anggaran secara umum mencukupi,

	memang ada kalanya terjadi keterlambatan pencairan yang sedikit menghambat efektivitas program di lapangan.
Tanya	Apakah sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan PKH sudah memadai?
Jawab	Ya, fasilitas seperti buku pedoman, alat komunikasi, dukungan fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta kartu ATM untuk pencairan bantuan sudah tersedia. Pemerintah juga memfasilitasi pertemuan dan sosialisasi melalui aula atau tempat umum lainnya.
Tanya	Bagaimana sikap dan komitmen pendamping PKH dalam menjalankan tugasnya menurut Anda?
Jawab	Para pendamping sangat sabar dan telaten dalam menghadapi masyarakat, terutama kelompok rentan seperti lansia. Mereka cepat tanggap terhadap keluhan masyarakat dan proaktif dalam menyampaikan laporan ke kami.
Tanya	Apakah para pelaksana memahami dengan baik tugas dan fungsi mereka dalam program PKH?
Jawab	Ya, mereka memiliki pemahaman yang cukup karena telah mengikuti pelatihan resmi. Selain itu, kami dari Dinas juga melakukan pengawasan rutin untuk memastikan tugas mereka dijalankan sesuai pedoman.
Tanya	Bagaimana pelaksanaan SOP dalam program PKH? Apakah pelaksana menjalankan program sesuai SOP yang telah ditetapkan?
Jawab	SOP menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan PKH. Buku pedoman PKH sudah disediakan dan wajib dibawa serta dijadikan acuan oleh pendamping. Mereka sudah terbiasa bekerja mengikuti prosedur tersebut dalam setiap kegiatan.
Tanya	Bagaimana hubungan koordinasi antara Dinas Sosial dengan pelaksana di lapangan (koordinator dan pendamping)?
Jawab	Koordinasi kami sangat baik. Pendamping rutin melaporkan perkembangan program ke kantor. Kami juga sering melakukan rapat evaluasi bersama untuk memantau capaian program dan kendala di lapangan.
Tanya	Menurut Anda, adakah hambatan birokrasi yang berdampak terhadap pelaksanaan program di Kecamatan Selebar?
Jawab	Hambatan birokrasi bisa terjadi, terutama saat ada perubahan kebijakan pusat yang belum cepat tersampaikan. Tapi sejauh ini kami tangani melalui komunikasi aktif dan memperkuat jaringan koordinasi antarunit agar program tetap berjalan lancar.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Piriadi, M.Sos

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Koordinator Kota

Tanggal : 12 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana alur komunikasi antara pemerintah pusat hingga ke pendamping PKH dalam menyampaikan kebijakan dan arahan program?
Jawab	Mekanisme komunikasi dalam pelaksanaan PKH itu sangat berjenjang dan sudah ada sistemnya. Dimulai dari Kementerian Sosial yang memberikan instruksi atau kebijakan baru kepada Dinas Sosial Provinsi dan Kota. Dari kami di tingkat kota, informasi tersebut kemudian disampaikan ke Koordinator Kecamatan dan langsung ke pendamping PKH. Biasanya, informasi disampaikan melalui surat edaran resmi, grup koordinasi WhatsApp, dan rapat koordinasi rutin. Jadi tidak hanya satu arah, tapi dua arah, agar feedback dari lapangan bisa langsung kami tindak lanjuti. Kami juga memastikan bahwa setiap pendamping memahami isi kebijakan sebelum diterapkan di lapangan.
Tanya	Apakah ada kendala dalam penyampaian informasi kebijakan kepada pendamping maupun penerima manfaat?
Jawab	Kalau bicara kendala, pasti ada. Terutama saat kebijakan berubah mendadak dari pusat dan kami harus segera menyampaikan ke bawah. Kadang waktunya sempit, dan tidak semua pendamping langsung bisa mengakses informasi karena kondisi jaringan di lapangan. Tapi kami atasi dengan cepat melalui pertemuan dadakan atau pengarahan online. Untuk KPM, tantangannya lebih pada literasi dan pemahaman mereka, karena tidak semua bisa langsung paham isi kebijakan. Maka, pendamping juga kami arahkan untuk menyampaikan ulang kebijakan dalam bahasa yang lebih sederhana agar bisa diterima oleh masyarakat.
Tanya	Bagaimana Anda menilai ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Selebar?
Jawab	Menurut saya, SDM kita di Kecamatan Selebar, khususnya para pendamping sosial, sudah cukup baik dan kompeten. Mereka sudah melalui proses seleksi dari pusat dan menerima pelatihan sebelum

	diturunkan ke lapangan. Dari sisi etos kerja, saya lihat mereka cukup disiplin dan punya semangat sosial yang tinggi. Memang ada beberapa yang masih perlu pendampingan lebih lanjut dalam hal pelaporan atau teknis administratif, tetapi secara umum mereka sangat responsif dan mampu membangun hubungan yang baik dengan KPM. Itu penting, karena keberhasilan program ini sangat tergantung pada hubungan antara pendamping dan penerima manfaat.
Tanya	Bagaimana dengan ketersediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan PKH?
Jawab	Anggaran untuk PKH sudah ditetapkan dari pusat dan disalurkan langsung ke rekening KPM melalui bank Himbara. Dari segi jumlah, sudah sesuai dengan komponen yang ditanggung oleh negara. Namun, kadang-kadang yang menjadi kendala adalah proses pencairan yang bisa terlambat karena faktor teknis di bank, misalnya verifikasi data atau penggantian kartu. Tapi dari sisi operasional pendamping, mereka juga menerima insentif yang sudah ditentukan.
Tanya	Apakah sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan PKH sudah memadai?
Jawab	Secara umum, sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan PKH sudah tersedia. Buku pedoman, alat komunikasi seperti HP, dan grup koordinasi online sangat membantu. Selain itu, untuk pertemuan kelompok atau kegiatan peningkatan kapasitas KPM, kami biasanya memanfaatkan fasilitas umum seperti balai desa atau aula kantor kelurahan. Meski belum semuanya ideal, tapi sudah cukup membantu. Tantangannya justru ketika pendamping harus menjangkau wilayah yang agak terpencil atau akses jalannya sulit, di situ dukungan kendaraan atau transportasi menjadi penting.
Tanya	Bagaimana sikap dan komitmen pendamping PKH dalam menjalankan tugasnya menurut Anda?
Jawab	Saya melihat pendamping PKH di Kecamatan Selebar menunjukkan komitmen yang baik. Mereka bukan hanya datang saat dibutuhkan, tapi juga rutin melakukan pemantauan dan menyusun laporan perkembangan KPM. Pendamping juga banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator di lapangan, apalagi saat harus menghadapi kasus-kasus seperti KPM yang tidak aktif, pindah alamat, atau mengalami masalah sosial. Sikap mereka cukup profesional dan humanis. Itu penting, karena program ini bukan hanya soal bantuan tunai, tapi juga soal pemberdayaan sosial dan perubahan perilaku.
Tanya	Apakah para pelaksana memahami dengan baik tugas dan fungsi mereka dalam program PKH?
Jawab	Ya, saya pastikan bahwa para pendamping memahami tugas dan fungsinya. Kami sering mengadakan pembinaan dan supervisi, baik secara langsung maupun melalui pertemuan daring. Mereka sudah memahami bahwa tugas mereka bukan hanya membagikan informasi, tetapi juga mendampingi KPM dalam proses

	pemberdayaan, memastikan anak sekolah, ibu hamil periksa rutin, dan sebagainya. Kami juga evaluasi berkala untuk mengukur sejauh mana pemahaman itu tercermin dalam pelaksanaan tugas mereka.
Tanya	Bagaimana pelaksanaan SOP dalam program PKH? Apakah pelaksana menjalankan program sesuai SOP yang telah ditetapkan?
Jawab	Pelaksanaan PKH sangat berpedoman pada SOP dan buku pedoman yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Sosial. Kami pastikan bahwa setiap pendamping membawa dan memahami isi pedoman tersebut. Setiap proses mulai dari pendataan, verifikasi, validasi, hingga pelaporan harus mengikuti SOP yang berlaku. Kalau ada yang menyimpang atau lalai, kami berikan pembinaan. Karena program ini menggunakan dana negara, jadi akuntabilitasnya harus tinggi dan semua langkah harus bisa dipertanggungjawabkan.
Tanya	Bagaimana hubungan koordinasi antara Dinas Sosial dengan pelaksana di lapangan (koordinator dan pendamping)?
Jawab	Koordinasi antara Dinas Sosial, koordinator kecamatan, dan pendamping di lapangan berlangsung secara intensif. Kami adakan rapat koordinasi rutin minimal setiap bulan, dan juga melakukan monitoring ke lapangan. Kalau ada laporan dari pendamping terkait masalah di lapangan, kami langsung merespons. Sistem pelaporan yang digunakan juga sudah digital, jadi kami bisa memantau progres kerja mereka setiap waktu. Hubungan ini kami bangun dalam semangat kerja sama dan saling mendukung, bukan sekadar hubungan atasan-bawahan.
Tanya	Menurut Anda, adakah hambatan birokrasi yang berdampak terhadap pelaksanaan program di Kecamatan Selebar?
Jawab	Hambatan birokrasi pasti ada, terutama saat ada perubahan sistem dari pusat yang harus diadaptasi oleh daerah, misalnya sistem pelaporan terbaru atau format data baru. Kadang perubahan tersebut belum disosialisasikan secara optimal, sehingga kami di daerah perlu menyesuaikan dengan cepat. Namun secara keseluruhan, struktur birokrasi yang ada sudah cukup jelas. Yang perlu terus ditingkatkan adalah fleksibilitas dan kecepatan dalam merespons dinamika yang terjadi di lapangan.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yessi Esaria, S.E

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pendamping PKH Selebar

Tanggal : 19 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana mekanisme komunikasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Selebar?
Jawab	Komunikasi dalam pelaksanaan PKH dilakukan melalui pertemuan rutin seperti P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), rapat koordinasi dengan Dinas Sosial, serta komunikasi informal melalui WhatsApp dengan sesama pendamping maupun dengan pihak dinas.
Tanya	Apa saja bentuk sosialisasi atau penyampaian informasi yang dilakukan kepada KPM agar mereka memahami program PKH?
Jawab	Sosialisasi dilakukan dengan mengundang KPM ke balai desa atau aula kelurahan, juga melalui media seperti banner dan grup WA. Penyampaian informasi ini membantu KPM memahami syarat dan hak mereka dalam program.
Tanya	Seberapa besar tantangan Anda dalam menyampaikan informasi kepada KPM, khususnya kepada kelompok lansia?
Jawab	Tantangan cukup besar karena lansia sulit memahami informasi teknis, apalagi jika mereka tidak didampingi oleh keluarga. Pendekatannya harus lebih personal, sering menggunakan bahasa sederhana dan pendekatan kekeluargaan.
Tanya	Bagaimana menurut Anda, apakah jumlah dan kualitas SDM pendamping PKH saat ini sudah memadai untuk menjalankan tugas di Kecamatan Selebar?
Jawab	Jumlah pendamping belum ideal, namun dengan kerja sama tim dan dukungan dari koordinator kabupaten dan dinas, beban kerja masih dapat ditangani. Beberapa wilayah sulit dijangkau memerlukan tenaga tambahan.
Tanya	Apa saja bentuk dukungan fasilitas atau sarana prasarana yang Anda dan KPM peroleh dari pemerintah dalam pelaksanaan PKH?
Jawab	Sarana seperti smartphone dan laptop sangat penting. Kami juga mendapat dukungan dana operasional meskipun terbatas.

	Koordinasi dengan pihak desa juga sering membantu kami mendapatkan fasilitas seperti ruangan rapat.
Tanya	Dari segi anggaran, apakah terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan bantuan yang memengaruhi pelaksanaan program?
Jawab	Ya, sering terjadi keterlambatan pencairan dana bansos, terutama di awal tahun anggaran. Ini menyebabkan KPM bertanya-tanya dan kadang menimbulkan ketegangan.
Tanya	Bagaimana pemahaman Anda terhadap tugas dan kewajiban sebagai pendamping PKH? Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau pembekalan sebelum bertugas?
Jawab	Sebelum bertugas, kami mengikuti pelatihan dasar dan refreshment secara berkala. Kami paham tugas utama adalah mendampingi KPM dalam perubahan perilaku, memverifikasi data, dan melaporkan perkembangan mereka.
Tanya	Sikap seperti apa yang harus dimiliki seorang pendamping dalam menghadapi dinamika di lapangan, khususnya ketika menghadapi masalah dari masyarakat?
Jawab	Pendamping harus sabar, komunikatif, dan bisa menjadi penengah. Sikap empati sangat diperlukan karena banyak permasalahan yang bersifat pribadi dan sensitif.
Tanya	Apakah Anda menjalankan tugas sesuai dengan SOP? Bagaimana peran buku pedoman PKH dalam membantu Anda menjalankan tugas?
Jawab	Ya, kami menggunakan SOP dalam pelaksanaan. Buku pedoman sangat membantu, terutama saat harus menjelaskan prosedur kepada KPM atau saat pelaporan.
Tanya	Bagaimana bentuk koordinasi antara Anda dengan Dinas Sosial Kota Bengkulu dan rekan sesama pendamping dalam menjalankan program PKH?
Jawab	Koordinasi dengan Dinas Sosial dilakukan lewat rapat bulanan dan laporan rutin. Dengan sesama pendamping, kami punya grup WA untuk berbagi info dan menyelesaikan masalah bersama.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Gusti Nengsih, S.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pendamping PKH Selebar

Tanggal : 19 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana mekanisme komunikasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Selebar?
Jawab	Komunikasi berjalan cukup baik. Kami sering melakukan koordinasi antar pendamping dan dengan Dinsos melalui grup WhatsApp, zoom meeting, dan rapat tatap muka.
Tanya	Apa saja bentuk sosialisasi atau penyampaian informasi yang dilakukan kepada KPM agar mereka memahami program PKH?
Jawab	Kami menyampaikan informasi saat pertemuan kelompok, melalui papan informasi di desa, serta menyebarkan selebaran. Untuk lansia, biasanya dijelaskan langsung oleh pendamping atau keluarga.
Tanya	Seberapa besar tantangan Anda dalam menyampaikan informasi kepada KPM, khususnya kepada kelompok lansia?
Jawab	Cukup sulit, karena banyak lansia tidak bisa membaca atau mendengar dengan baik. Perlu sabar dan mengulang informasi beberapa kali.
Tanya	Bagaimana menurut Anda, apakah jumlah dan kualitas SDM pendamping PKH saat ini sudah memadai untuk menjalankan tugas di Kecamatan Selebar?
Jawab	Belum ideal karena wilayah kerja luas. Tapi kami saling mendukung dan membagi tugas agar semua wilayah terjangkau.
Tanya	Apa saja bentuk dukungan fasilitas atau sarana prasarana yang Anda dan KPM peroleh dari pemerintah dalam pelaksanaan PKH?
Jawab	Kami mendapat dukungan alat komunikasi dan biaya operasional. Tapi transportasi kadang menjadi kendala di daerah terpencil.
Tanya	Dari segi anggaran, apakah terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan bantuan yang memengaruhi pelaksanaan program?
Jawab	Keterlambatan pencairan sering terjadi. Kami harus siap menghadapi pertanyaan dari KPM dan menjelaskan penyebabnya.
Tanya	Bagaimana pemahaman Anda terhadap tugas dan kewajiban sebagai pendamping PKH? Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau pembekalan sebelum bertugas?

Jawab	Kami sudah dibekali pelatihan, termasuk pelatihan online selama pandemi. Kami juga punya pedoman kerja dari kementerian.
Tanya	Sikap seperti apa yang harus dimiliki seorang pendamping dalam menghadapi dinamika di lapangan, khususnya ketika menghadapi masalah dari masyarakat?
Jawab	Harus bisa mendengar, memberi solusi, dan menjaga netralitas. Banyak konflik yang harus diselesaikan secara bijak.
Tanya	Apakah Anda menjalankan tugas sesuai dengan SOP? Bagaimana peran buku pedoman PKH dalam membantu Anda menjalankan tugas?
Jawab	Ya, semua tugas mengacu pada SOP. Buku pedoman jadi acuan kami setiap saat, terutama saat verifikasi dan input data.
Tanya	Bagaimana bentuk koordinasi antara Anda dengan Dinas Sosial Kota Bengkulu dan rekan sesama pendamping dalam menjalankan program PKH?
Jawab	Kami rutin melapor ke Dinsos dan berkoordinasi dengan pendamping kecamatan lain untuk saling membantu jika ada kendala di lapangan.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Aziston, S.E

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Pendamping PKH Selebar

Tanggal : 19 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana mekanisme komunikasi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Selebar?
Jawab	Komunikasi dilakukan melalui serta pertemuan rutin. Dinas juga sering memberikan update melalui surat resmi atau grup.
Tanya	Apa saja bentuk sosialisasi atau penyampaian informasi yang dilakukan kepada KPM agar mereka memahami program PKH?
Jawab	Kami melakukan home visit, pertemuan kelompok, dan menyebar informasi melalui perangkat desa. Informasi juga dijelaskan secara langsung agar lebih mudah dipahami.
Tanya	Seberapa besar tantangan Anda dalam menyampaikan informasi kepada KPM, khususnya kepada kelompok lansia?
Jawab	Tantangan utamanya adalah keterbatasan akses dan kemampuan komunikasi lansia. Kadang mereka tinggal sendiri dan tidak punya HP.
Tanya	Bagaimana menurut Anda, apakah jumlah dan kualitas SDM pendamping PKH saat ini sudah memadai untuk menjalankan tugas di Kecamatan Selebar?
Jawab	Pendamping tidak cukup jika melihat jumlah KPM. Tapi sistem zonasi sedikit membantu mengurangi beban kerja.
Tanya	Apa saja bentuk dukungan fasilitas atau sarana prasarana yang Anda dan KPM peroleh dari pemerintah dalam pelaksanaan PKH?
Jawab	Fasilitas cukup, meski kadang harus memakai alat pribadi. Dukungan dari desa cukup baik, mereka memberi tempat untuk pertemuan.
Tanya	Dari segi anggaran, apakah terdapat kendala seperti keterlambatan pencairan bantuan yang memengaruhi pelaksanaan program?
Jawab	Keterlambatan anggaran adalah hal rutin. Kami hanya bisa menyampaikan kepada KPM bahwa proses administrasi sedang berjalan.

Tanya	Bagaimana pemahaman Anda terhadap tugas dan kewajiban sebagai pendamping PKH? Apakah Anda mendapatkan pelatihan atau pembekalan sebelum bertugas?
Jawab	Kami paham tugas kami sebagai penghubung antara KPM dan kementerian. Sudah mendapat pelatihan dasar dan refreshment tiap tahun.
Tanya	Sikap seperti apa yang harus dimiliki seorang pendamping dalam menghadapi dinamika di lapangan, khususnya ketika menghadapi masalah dari masyarakat?
Jawab	Pendamping harus sabar dan tidak mudah emosi. Kami harus menjadi contoh di masyarakat dan menjaga kepercayaan.
Tanya	Apakah Anda menjalankan tugas sesuai dengan SOP? Bagaimana peran buku pedoman PKH dalam membantu Anda menjalankan tugas?
Jawab	Ya, semua pekerjaan mengikuti SOP. Pedoman sangat penting sebagai panduan utama.
Tanya	Bagaimana bentuk koordinasi antara Anda dengan Dinas Sosial Kota Bengkulu dan rekan sesama pendamping dalam menjalankan program PKH?
Jawab	Koordinasi berjalan baik. Dinsos selalu terbuka menerima laporan dan memberikan arahan. Sesama pendamping saling bantu dan berdiskusi melalui grup koordinasi.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Elvis Varia

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat KPM PKH Selebar

Tanggal : 19 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Apakah Ibu mengetahui informasi tentang program PKH? Bagaimana Ibu mendapatkan informasi tersebut?
Jawab	Iya, saya tahu dari ibu pendamping yang datang langsung ke rumah dan juga dari pertemuan kelompok.
Tanya	Apakah pendamping PKH menjelaskan program ini dengan jelas kepada Ibu?
Jawab	Jelas, setiap kali pertemuan dijelaskan manfaat dan syaratnya.
Tanya	Bagaimana pendapat Ibu tentang jumlah dan jenis bantuan yang diberikan dalam PKH?
Jawab	Cukup membantu, walau kadang masih kurang untuk kebutuhan sekolah.
Tanya	Apakah bantuan PKH yang Ibu terima sesuai dengan kebutuhan keluarga?
Jawab	Sebagian besar sesuai, apalagi untuk keperluan sekolah anak.
Tanya	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan saat ingin mendapatkan bantuan atau berurusan dengan PKH?
Jawab	: Iya, pernah ada kesalahan data tapi cepat dibantu diperbaiki.
Tanya	Bagaimana respon pendamping jika Ibu menyampaikan keluhan atau pertanyaan?
Jawab	Cepat tanggap dan dijelaskan dengan baik.
Tanya	Apakah pendamping PKH memperlakukan semua penerima bantuan secara adil menurut Ibu?
Jawab	Iya, semua diperlakukan sama tanpa pilih kasih.
Tanya	Bagaimana komitmen pendamping dalam menjalankan tugasnya menurut Ibu?
Jawab	Pendamping sangat aktif dan bertanggung jawab.
Tanya	Apakah prosedur untuk menerima bantuan cukup mudah dipahami dan dijalankan?
Jawab	Mudah, asal ikut arahan dari pendamping.
Tanya	Apakah ada kendala birokrasi yang Ibu rasakan selama menerima bantuan PKH?
Jawab	Kadang proses administrasi agak lama.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Nusiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat KPM PKH Selebar

Tanggal : 20 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Apakah Ibu mengetahui informasi tentang program PKH? Bagaimana Ibu mendapatkan informasi tersebut?
Jawab	Tahu, saya dapat informasi dari pendamping waktu ada pertemuan di balai desa.
Tanya	Apakah pendamping PKH menjelaskan program ini dengan jelas kepada Ibu?
Jawab	Cukup jelas, kadang ada yang saya kurang paham tapi bisa ditanya lagi.
Tanya	Bagaimana pendapat Ibu tentang jumlah dan jenis bantuan yang diberikan dalam PKH?
Jawab	Lumayan, meski kadang telat tapi sangat bermanfaat.
Tanya	Apakah bantuan PKH yang Ibu terima sesuai dengan kebutuhan keluarga?
Jawab	Iya, sesuai untuk kebutuhan pokok sehari-hari.
Tanya	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan saat ingin mendapatkan bantuan atau berurusan dengan PKH?
Jawab	Iya, pernah ada kesalahan data tapi cepat dibantu diperbaiki.
Tanya	Bagaimana respon pendamping jika Ibu menyampaikan keluhan atau pertanyaan?
Jawab	Langsung ditindaklanjuti, pendampingnya ramah.
Tanya	Apakah pendamping PKH memperlakukan semua penerima bantuan secara adil menurut Ibu?
Jawab	Sejauh ini adil, tidak ada yang diistimewakan.
Tanya	Bagaimana komitmen pendamping dalam menjalankan tugasnya menurut Ibu?
Jawab	Cukup baik, mereka rajin datang dan memberi arahan.
Tanya	Apakah prosedur untuk menerima bantuan cukup mudah dipahami dan dijalankan?
Jawab	Cukup jelas dan mudah dimengerti.
Tanya	Apakah ada kendala birokrasi yang Ibu rasakan selama menerima bantuan PKH?
Jawab	Pernah lambat proses pencairan, tapi tidak sering.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Dini

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat KPM PKH Selebar

Tanggal : 20 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Apakah Ibu mengetahui informasi tentang program PKH? Bagaimana Ibu mendapatkan informasi tersebut?
Jawab	Iya, biasanya saya cari tahu lewat grup facebook khusus masyarakat penerima PKH. Jadi siapa yang sudah tau dan sudah ambil bantuannya, langsung ada yang kasih tau digrup facebook kalau bantuan PKH sudah cair.
Tanya	Apakah pendamping PKH menjelaskan program ini dengan jelas kepada Ibu?
Jawab	Jelas sekali, pendamping selalu sabar menjelaskan.
Tanya	Bagaimana pendapat Ibu tentang jumlah dan jenis bantuan yang diberikan dalam PKH?
Jawab	Bantuannya bermanfaat, terutama untuk anak sekolah dan keperluan kesehatan.
Tanya	Apakah bantuan PKH yang Ibu terima sesuai dengan kebutuhan keluarga?
Jawab	Sesuai, terutama untuk beli perlengkapan sekolah dan bayar BPJS.
Tanya	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan saat ingin mendapatkan bantuan atau berurusan dengan PKH?
Jawab	Tidak pernah, semua lancar selama ini.
Tanya	Bagaimana respon pendamping jika Ibu menyampaikan keluhan atau pertanyaan?
Jawab	Selalu dijawab dengan sabar dan jelas.
Tanya	Apakah pendamping PKH memperlakukan semua penerima bantuan secara adil menurut Ibu?
Jawab	Adil, semua keluarga penerima diperlakukan sama.
Tanya	Bagaimana komitmen pendamping dalam menjalankan tugasnya menurut Ibu?
Jawab	Sangat komit, selalu hadir saat dibutuhkan.
Tanya	Apakah prosedur untuk menerima bantuan cukup mudah dipahami dan dijalankan?
Jawab	Mudah dipahami, tidak terlalu rumit.
Tanya	Apakah ada kendala birokrasi yang Ibu rasakan selama menerima bantuan PKH?
Jawab	Tidak ada kendala berarti.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Yeni

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat KPM PKH Selebar

Tanggal : 20 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Apakah Ibu mengetahui informasi tentang program PKH? Bagaimana Ibu mendapatkan informasi tersebut?
Jawab	Saya tahu dari tetangga dan juga pendamping yang datang kasih penjelasan.
Tanya	Apakah pendamping PKH menjelaskan program ini dengan jelas kepada Ibu?
Jawab	Iya jelas, mereka juga terbuka kalau kita tanya.
Tanya	Bagaimana pendapat Ibu tentang jumlah dan jenis bantuan yang diberikan dalam PKH?
Jawab	Bermanfaat, walau nilainya kecil tapi sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
Tanya	Apakah bantuan PKH yang Ibu terima sesuai dengan kebutuhan keluarga?
Jawab	Cukup sesuai, walau kadang harus tambah dari uang sendiri.
Tanya	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan saat ingin mendapatkan bantuan atau berurusan dengan PKH?
Jawab	Pernah bingung soal jadwal pencairan, tapi akhirnya dijelaskan.
Tanya	Bagaimana respon pendamping jika Ibu menyampaikan keluhan atau pertanyaan?
Jawab	Pendamping cepat menanggapi keluhan kami.
Tanya	Apakah pendamping PKH memperlakukan semua penerima bantuan secara adil menurut Ibu?
Jawab	Saya rasa adil, karena semua diberi kesempatan yang sama.
Tanya	Bagaimana komitmen pendamping dalam menjalankan tugasnya menurut Ibu?
Jawab	Bagus, mereka konsisten mendampingi kami.
Tanya	Apakah prosedur untuk menerima bantuan cukup mudah dipahami dan dijalankan?
Jawab	Mudah, prosedurnya juga sering dijelaskan.
Tanya	Apakah ada kendala birokrasi yang Ibu rasakan selama menerima bantuan PKH?
Jawab	Pernah bingung soal pengisian data, tapi dibantu.

TRANSKRIP WAWANCARA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Evi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat KPM PKH Selebar

Tanggal : 21 Februari 2025

HASIL WAWANCARA

Tanya	Apakah Ibu mengetahui informasi tentang program PKH? Bagaimana Ibu mendapatkan informasi tersebut?
Jawab	Iya tahu, dari pendamping PKH dan juga kadang diumumkan di pertemuan warga.
Tanya	Apakah pendamping PKH menjelaskan program ini dengan jelas kepada Ibu?
Jawab	Sudah dijelaskan dengan baik waktu pertama kali dapat bantuan.
Tanya	Bagaimana pendapat Ibu tentang jumlah dan jenis bantuan yang diberikan dalam PKH?
Jawab	Sangat membantu, walau tidak besar tapi bisa buat beli keperluan anak.
Tanya	Apakah bantuan PKH yang Ibu terima sesuai dengan kebutuhan keluarga?
Jawab	Sudah sesuai untuk bantu kebutuhan penting seperti sekolah anak.
Tanya	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan saat ingin mendapatkan bantuan atau berurusan dengan PKH?
Jawab	Pernah waktu ada perubahan rekening, tapi bisa diselesaikan.
Tanya	Bagaimana respon pendamping jika Ibu menyampaikan keluhan atau pertanyaan?
Jawab	Selalu dilayani dengan baik dan tidak pernah marah.
Tanya	Apakah pendamping PKH memperlakukan semua penerima bantuan secara adil menurut Ibu?
Jawab	Adil, tidak ada yang dibedakan.
Tanya	Bagaimana komitmen pendamping dalam menjalankan tugasnya menurut Ibu?
Jawab	Pendampingnya rajin dan peduli dengan kondisi kami.
Tanya	Apakah prosedur untuk menerima bantuan cukup mudah dipahami dan dijalankan?
Jawab	Tidak sulit, selama ini lancar-lancar saja.
Tanya	Apakah ada kendala birokrasi yang Ibu rasakan selama menerima bantuan PKH?
Jawab	Pernah waktu ganti KKS, tapi dibantu sampai selesai.

LAMPIRAN III

SK SIDANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Kampus R. A. Dewi Khatib 15A B.S. Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
 @kampus.um-bengkulu.ac.id @um-bengkulu.ac.id @um-bengkulu.ac.id 07760 27195 07760 26161

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
 Nomor : 373/KEP/DT-7/13.AU/C/2025

T E N T A N G
PENUNJUKAN TIM PENGUJI SKRIPSI
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI, ILMU KOMUNIKASI, DAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
 في جامعة محمدية بنگلور

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Menimbang : 1. Bahwa ujian skripsi pada Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah merupakan kegiatan akademik yang harus dilaksanakan.
 2. Bahwa untuk kelancaran Pelaksanaan ujian skripsi tersebut perlu menunjukan tim pengji
 3. Bahwa untuk menunjukan tim pengji skripsi di tetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi
 4. Surat Keputusan Majelis Diklat P.P. Muhammadiyah No.02/PEQ/09/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
 5. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 6. SK Rektor Nomor : 0145/KEP/N/13.AU/E/2023, Tentang Pengangkatan Dekan FISIP

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Tim Pengji Skripsi Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini

Pertama : 2. Bila salah seorang dari tim pengji tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai pengantinya ditunjuk langsung oleh Dekan.

Kedua : 3. Ujian dilaksanakan secara lisan oleh tim pengji

Ketiga : 4. Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 0 Februari 2020

Keempat : 5. Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Fakultas dengan SK Yudisium

Kelima : 6. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai tugas tim pengji

Kenam : 7. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ketujuh : 8. Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BENGKULU
 23 Juli 2025
 Dr. Juhana Harunawati, M.Si
 NIP. 89130701/201008 2 095

Tembusan Yth :
 1. Rektor UMB
 2. Ka. BAA UMB
 3. Bendahara UMB

um-b.ac.id um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 huriati@umb.ac.id um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 0822-3546-1991 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu

um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Kampus R. A. Dewi Khatib 15A B.S. Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
 @kampus.um-bengkulu.ac.id @um-bengkulu.ac.id @um-bengkulu.ac.id 07760 27195 07760 26161

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UMB
NOMOR : 373-KEP/DT-7/13.AU/C/2025
TANGGAL : 23 Juli 2025
TENTANG : PENUNJUKAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

NO	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI	PENGUJI	WAKTU
1	Gilang Medato Asnalki NPM : 2161201061	ADMINISTRASI PUBLIK	1. Dr. Sri Indarti, M.Si * 2. Rostika, M.Si 3. Dr. Titi Darmi, M. Si	Senin 28 Juli 2025 08:00-90:30 WIB R. SIDANG FISIP

Kat : (*) Ketua Pengji

DITETAPKAN DI : BENGKULU
 23 Juli 2025
 Dr. Juhana Harunawati, M.Si
 NIP. 89130701/201008 2 095

um-b.ac.id um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 huriati@umb.ac.id um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 0822-3546-1991 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu

um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu
 um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu um-bengkulu

DOKUMENTASI



Kantor Dinas Sosial Kota Bengkulu



Wawancara bersama Ibu Yeyen Visiesha, S.Sos, M.M selaku Plt. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial Kota Bengkulu



Wawancara Bersama Bapak Piriadi, M.Sos selaku Koordinator Kota di Dinas Sosial Kota Bengkulu



Wawancara Bersama Pendamping PKH Kecamatan Selebar Kota Bengkulu



Wawancara Bersama Masyarakat KPM PKH Kecamatan Selebar Kota Bengkulu